

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DAN MAKNA KONTEKSTUAL
DALAM NOVEL *JANJI* KARYA TERE LIYE
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN TEKS NOVEL**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Ajruni Fadhilah
19016003/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

Judul : Tindak Tutur Illokusi dan Makna Kontekstual dalam Novel
Janji Karya Tere Liye dan Implikasinya terhadap
Pembelajaran Teks Novel

Nama : Ajruni Fadhilah

NIM : 19016003

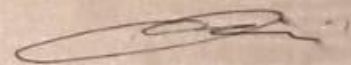
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 30 Mei 2023

Disetujui oleh Pembimbing



Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

NIP. 196602091990111001

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum

NIP. 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ajruni Fadhilah
NIM : 19016003

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

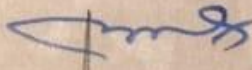
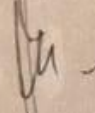
**Tindak Tutur Ilokusi dan Makna Kontekstual
dalam Novel *Janji* Karya Tere Liye
dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel**

Padang, 30 Mei 2023

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Amril Amir, M.Pd.
3. Anggota : Ena Noveria, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya sampaikan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Tindak Tutur Ilokusi dan Makna Kontekstual dalam Novel *Janji* Karya Tere Liye dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 30 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



Ajruni Fadhillah

NIM 19016003

ABSTRAK

Fadhilah, Ajruni. 2023. “Tindak Tutur Ilokusi dan Makna Kontekstual dalam Novel *Janji* Karya Tere Liye dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur ilokusi dalam novel *Janji* karya Tere Liye, mendeskripsikan makna kontekstual dalam novel *Janji* karya Tere Liye, dan mendeskripsikan implikasinya terhadap pembelajaran teks novel.

Jenis dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dialog-dialog yang berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang mengindikasikan tindak tutur ilokusi yang digunakan tokoh dalam novel *Janji* karya Tere Liye. Sumber data penelitian ini adalah novel *Janji* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh PT. Sabak Grip di Depok pada tahun 2021 dan mengeluarkan cetakan keempat pada tahun 2022 yang terdiri dari 488 halaman. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik uraian rinci.

Hasil penelitian ini menunjukkan dua hal. *Pertama*, ditemukan 220 data tindak tutur ilokusi dalam novel *Janji* karya Tere Liye, yaitu terdiri atas 53 tindak tutur asertif, 61 tindak tutur direktif, 50 tindak tutur ekspresif, 16 tindak tutur komisif, dan 40 tindak tutur deklaratif. Tindak tutur ilokusi yang paling dominan adalah tindak tutur direktif. *Kedua*, ditemukan 21 jenis makna kontekstual (pragmatik) yang terdapat dalam novel *Janji* karya Tere Liye yang terdiri atas 1 makna memberi selamat, 22 makna memberitahu, 10 makna meminta maaf, 13 makna memuji, 8 makna ungkapan rasa senang, 9 makna mengizinkan, 8 makna berterima kasih, 24 makna perintah, 7 makna ungkapan putus asa, 23 makna permohonan, 18 makna menyalahkan, 4 makna ungkapan kecewa, 15 makna permintaan, 15 makna menyarankan, 6 makna nasihat, 14 makna mengeluh, 7 makna ungkapan setuju, 8 makna ungkapan basa-basi, 3 makna ungkapan kekesalan, 1 makna berserah diri kepada Allah, dan 4 makna berjanji. Makna yang paling dominan dari dua puluh satu bentuk makna tersebut adalah makna perintah sebanyak 24.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah swt yang telah memberikan rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Ilokusi dan Makna Kontekstual dalam Novel *Janji* Karya Tere Liye dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel”. Tak lupa juga shalawat serta salam atas junjungan Rasulullah SAW. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa banyak pengalaman yang terjadi dalam pengerjaan skripsi ini. Namun, berkat ketabahan dan keikhlasan disertai bantuan doa dari berbagai pihak yang memberikan dukungan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada kedua orang tua yang sangat berjasa dan selalu mendoakan serta memberi dukungan penuh kepada penulis. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang telah membantu dan membimbing penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Bapak Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd. selaku pembimbing yang telah sabar dan ikhlas memberikan waktu, masukan, dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, (2) Bapak Dr. Amril Amir, M.Pd. selaku penguji I dan Ibu Ena Noveria, M.Pd. selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan

saran terkait penelitian skripsi ini, dan (3) Staf Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan informasi dan bantuan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti tidak putus-putusnya menantikan kritik dan saran demi kesempurnaan hasil penelitian ini di masa yang akan datang. Besar harapan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca maupun bagi penulis secara pribadi.

Padang, Mei 2023

Ajruni Fadhilah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	4
C. Perumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Batasan Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Hakikat Pragmatik	9
2. Hakikat Tindak Tutur	11
3. Tindak Tutur Ilokusi.....	17
4. Makna Kontekstual.....	21
5. Konteks Tindak Tutur	22
6. Novel	24
7. Implikasi Penelitian terhadap Pembelajaran Teks Novel	28
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	32
B. Data dan Sumber Data	32
C. Instrumen Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Pengabsahan Data	34
F. Teknik Penganalisisan Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Temuan Penelitian.....	36
1. Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel <i>Janji</i> Karya Tere Liye	36
2. Makna Kontekstual Tindak Tutur dalam Novel <i>Janji</i> Karya Tere Liye	38
B. Pembahasan.....	39
1. Tindak Tutur Ilokusi	40

a. Tindak Tutur Asertif	40
b. Tindak Tutur Direktif	41
c. Tindak Tutur Ekspresif	43
d. Tindak Tutur Komisif	44
e. Tindak Tutur Deklaratif	45
2. Makna Kontekstual Tuturan dalam Novel Janji Karya Tere Liye	46
C. Implikasi terhadap Pembelajaran Teks Novel	63
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Implikasi	66
C. saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	31
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Bentuk Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel <i>Janji</i> Karya Tere Liye...	37
Tabel 2	Makna Kontekstual Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel <i>Janji</i> Karya Tere Liye	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Inventarisasi Data Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel <i>Janji</i> Karya Tere Liye	71
Lampiran 2	Klasifikasi Data Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel <i>Janji</i> Karya Tere Liye	86
Lampiran 3	Klasifikasi Data Makna Kontekstual dalam Novel <i>Janji</i> Karya Tere Liye	116
Lampiran 4	Kesimpulan Tindak Tutur Ilokusi dan Makna Kontekstual dalam Novel <i>Janji</i> Karya Tere Liye	184
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	185
Lampiran 6	Modul Ajar Teks Novel	191

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Dapat dilihat dari perannya yang menjadikan manusia saling berkomunikasi dan menyampaikan pesan berupa perasaan, pikiran, maksud, maupun emosi secara langsung. Ketika berkomunikasi, seorang penutur menyampaikan tuturan untuk menginformasikan sesuatu kepada lawan tuturnya dan berharap lawan tuturnya dapat memahami apa yang hendak dikomunikasikan. Akan tetapi, kerap kali penutur bahasa tersebut mengalami kesalahpahaman dalam suasana dan konteks tuturan mereka. Untuk itu, memahami bahasa tidak hanya sebatas mempelajari ilmu bahasa, tetapi juga bagaimana bahasa itu digunakan oleh penutur dan lawan tuturnya. Hal ini dapat diketahui dengan menggunakan sudut pandang pragmatik dengan kajian tindak tutur.

Kajian bahasa harus dimulai dari pengkajian tindak tutur, karena bahasa selalu muncul dalam bentuk tindakan penutur. Pesan penutur dapat tersampaikan kepada lawan tutur apabila keduanya paham akan makna tuturan mereka. Makna dalam kajian pragmatik melibatkan tiga sisi (*triadic relation*) atau hubungan tiga arah, yaitu bentuk, makna dan konteks. Ketiga hal tersebut penting dipahami agar komunikasi dapat berjalan dengan baik.

Penutur memiliki cara yang beragam dalam menyampaikan maksud kepada lawan tutur sesuai dengan kemampuannya. Pada penelitian ini menggunakan tindak tutur ilokusi menurut Searle, karena tindak tutur tersebut berfungsi sebagai

tindakan dalam mengatakan sesuatu berupa tuturan yang memiliki maksud dan tujuan yang diucapkan oleh penutur kepada lawan bicaranya sesuai dengan konteks tuturnya.

Peristiwa tutur tidak hanya terjadi dalam komunikasi langsung, tetapi juga dalam cerita tertulis berupa karangan fiktif, seperti novel. Novel merupakan media bahasa berupa karya sastra berbentuk fiksi dan nonfiksi yang berkaitan erat dengan kehidupan manusia. Dialog yang terdapat dalam novel berupa tuturan yang diolah menjadi komunikasi sehari-hari agar mudah dipahami oleh pembacanya. Novel dapat dijadikan pelajaran bagi pembaca melalui percakapan atau dialog antar tokoh dalam novel. Peneliti menggunakan novel sebagai sumber data untuk mengetahui bentuk dan makna tindak tutur ilokusi, karena novel banyak mengandung percakapan antar tokoh menjadikan data penelitian memadai. Penelitian ini menggunakan novel *Janji* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh PT. Sabak Grip cetakan ke-4 pada Februari 2022.

Tere Liye dikenal sebagai salah satu sosok penulis yang menyita banyak perhatian bagi pecinta sastra. Jajaran novelnya sering masuk kategori *best seller* hingga diangkat ke layar lebar atau ekrannya (Mariady:2020). Novel *Janji* termasuk salah satu novelnya yang masih hangat dicari. Gusvita dan Rahman (2022) menyebutkan bahwa pesan moral dan religius yang disampaikan dalam novel *Janji* sangat bermakna, sehingga memberikan kesan mengharukan dan sangat menarik untuk dibaca. Perjuangan tokoh utama dalam menepati janji mereka untuk menemukan sosok Bahar juga sangat menyentuh hati. Peneliti tertarik untuk meneliti novel ini karena pemilihan katanya yang baik dan tepat,

terutama dalam tuturan antartokoh memudahkan pembaca dalam memahami isi cerita dalam novel dari berbagai kalangan. Peneliti juga tertarik untuk meneliti novel ini karena penggunaan bahasa yang digunakan tokoh dalam novel *Janji* menggunakan bahasa santun sesuai dengan kaidah kebahasaan yang dapat dilihat dari tindak tutur tokoh yang lebih muda kepada yang lebih tua. Hal ini akan memberikan acuan kepada siswa untuk menggunakan bahasa santun. Tindak tutur ilokusi dalam novel *Janji* dapat dilihat pada kutipan dialog berikut.

“Yang satu ini pintar juga. Dia benar, tidak ada centeng baru yang tau soal Bahar.” (Tere Liye, 2021:78).

Tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur ilokusi ekspresif bermakna memuji karena Bos Acong memuji Hasan atas kecerdasannya dalam menganalisis atau menebak suatu hal secara detail. Kahar yang menanyakan Bahar kepada Centeng yang berjaga padahal centeng itu masih tergolong anggota Bos Acong yang baru. Hasan langsung mengatakan kalau centeng baru tidak akan tahu siapa Bahar dan hanya centeng lamalah yang tahu keberadaannya.

Tindak tutur dapat ditemukan di sekolah pada pembelajaran bahasa Indonesia. Penggunaan tindak tutur penting diterapkan kepada siswa sebagai bekal dalam berkomunikasi yang baik, sehingga mencapai kesantunan berbahasa. Pembelajaran bahasa Indonesia, tepatnya pada teks novel menjadi wadah siswa untuk mengasah analisis siswa dan memahami isi yang terkandung dalam novel melalui tuturan tokoh. Novel menjadi karya sastra yang digemari berbagai kalangan, terlebih novel *Janji* menyuguhkan cerita yang cocok dibaca oleh siswa SMA. Percakapan dalam novel sangat banyak dan maknanya pun beragam, untuk

itu perlu memahami makna tindak tutur ilokusi guna memperjelas pemahaman dan terhindar dari kesalahpahaman dalam percakapan antartokoh yang berbeda-beda pada novel.

Implikasi penelitian ini dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, tepatnya pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XII semester II dengan KD 3.9. yaitu menganalisis isi dan kebahasaan teks novel. Keterampilan siswa akan difokuskan pada analisis unsur intrinsik dan ciri kebahasaan novel. Unsur intrinsik yang dipelajari akan lebih ditekankan pada unsur tokoh dan penokohan, dapat dipahami melalui makna tuturan tokoh, sehingga watak tokoh dapat diketahui. Pembelajaran ini nantinya akan menuntut siswa dalam menentukan watak tokoh melalui kutipan percakapan tokoh. Pemahaman unsur intrinsik dan ciri kebahasaan akan memudahkan siswa dalam menyimpulkan amanat sebuah novel.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti terdorong untuk meneliti dan membahas permasalahan tersebut menjadi sebuah penelitian dengan judul “Tindak Tutur Ilokusi dan Makna Kontekstual dalam Novel *Janji* Karya Tere Liye dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus masalah penelitian ini, yaitu tindak tutur ilokusi dalam novel *Janji* yang akan dianalisis dari jenis dan bentuk tindak tutur ilokusinya dan untuk mengetahui makna yang terkandung dalam tuturan. Tindak tutur yang difokuskan dalam penelitian ini adalah tindak tutur ilokusi menurut Searle yang terbagi menjadi lima jenis tindak tutur, yaitu

tindak tutur asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Makna tindak tutur akan disesuaikan dengan konteks tuturan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini, yaitu “tindak tutur ilokusi dan makna kontekstual dalam novel *Janji* karya Tere Liye dan implikasinya terhadap pembelajaran teks novel”.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, apa sajakah bentuk tindak tutur ilokusi dalam novel *Janji* karya Tere Liye? *Kedua*, bagaimanakah makna kontekstual dalam novel *Janji* karya Tere Liye? *Ketiga*, bagaimanakah implikasinya dalam pembelajaran teks novel?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan bentuk tindak tutur ilokusi dalam novel *Janji* karya Tere Liye. *Kedua*, mendeskripsikan makna kontekstual dalam novel *Janji* karya Tere Liye. *Ketiga*, mendeskripsikan implikasinya dalam pembelajaran teks novel.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis membagi manfaat penelitian ini menjadi dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan ranah yang sama. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan ilmu pengetahuan di bidang pragmatik, khususnya dalam bentuk dan makna tindak tutur dalam novel *Janji* karya Tere Liye. Untuk itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pembaharuan ilmu pengetahuan yang lebih luas lagi.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak, di antaranya sebagai berikut. *Pertama*, bagi peneliti dan pembaca lainnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengembangkan pengetahuan serta menambah wawasan di bidang pragmatik, khususnya tindak tutur ilokusi dan makna tuturan dalam novel *Janji* karya Tere Liye yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. *Kedua*, bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan, memotivasi, memberi inspirasi, menjadi bahan rujukan, dan menjadi acuan bagi peneliti lain untuk dapat mengembangkan penelitian ini dari sudut pandang yang berbeda.

G. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran atau persepsi terhadap penelitian ini dan dapat mencapai pemahaman pembaca, maka peneliti menggunakan enam

batasan istilah, yaitu (1) pragmatik, (2) tindak tutur, (3) makna, (4) konteks, (5) novel, dan (6) implikasi penelitian terhadap pembelajaran teks novel.

1. Pragmatik

Pragmatik merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang mengkaji kaitan antara konteks di luar bahasa dengan makna ujarannya. Pragmatik mengacu pada telaah makna dalam interaksi yang meliputi makna si pembicara dan konteks-konteks tempat ujaran yang dikeluarkan. Konteks adalah hal atau unsur yang keberadaannya sangat mendukung komunikasi, baik bagi penutur maupun lawan tutur.

2. Tindak Tutur Ilokusi

Tindak tutur adalah pengujaran kalimat untuk menyatakan agar maksud dari si pembicara diketahui oleh si pendengar. Tindak tutur merupakan keseluruhan komponen bahasa dan nonbahasa yang mencakup tindakan bahasa yang lengkap, melibatkan peserta dalam suatu percakapan, bentuk penyampaian pesan, topik, dan konteks makna. Tindak tutur ilokusi adalah tindak melakukan sesuatu dengan adanya maksud dan fungsi tertentu dalam kegiatan tuturan yang sesungguhnya.

3. Makna Kontekstual

Makna merupakan arti atau maksud yang tercantum dari suatu kata pembicara atau penulis. Makna atau arti merupakan hubungan antara lambang bunyi bahasa dengan acuannya. Makna adalah bentuk respon terhadap stimulus yang diperoleh pemeran dalam komunikasi yang sesuai dengan asosiasi dan hasil belajar yang dimilikinya.

4. Novel

Novel adalah salah satu karya sastra yang berisi karangan prosa berbentuk cerita. Cerita dalam novel menyajikan beragam hal secara detail, rinci, dan melibatkan permasalahan yang sukar. Cerita tersebut berupa tulisan yang menceritakan rangkaian kisah kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekitarnya yang menonjolkan watak dan sifat pelaku.

5. Implikasi Penelitian terhadap Pembelajaran Teks Novel

Implikasi adalah akibat yang ditimbulkan dari suatu perkara, baik perkataan maupun kejadian. Implikasi merupakan keterlibatan atau keadaan terlibat. Implikasi merupakan akibat atau konsekuensi langsung yang ditimbulkan dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk membandingkan hasil penelitian yang sudah ada dengan suatu hal baru yang dilakukan melalui metode tertentu. Implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran teks novel adalah penerapan proses dan hasil penelitian terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran teks novel ditingkat yang sesuai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya pada bab IV tentang tindak tutur ilokusi dalam novel *Janji* karya Tere Liye dan implikasinya terhadap pembelajaran teks novel, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam novel *Janji* karya Tere Liye ada lima, yaitu tindak tutur asertif sebanyak lima puluh tiga tuturan, tindak tutur direktif sebanyak enam puluh satu tuturan, tindak tutur ekspresif sebanyak lima puluh tuturan, tindak tutur komisif sebanyak enam belas tuturan, dan tindak tutur deklaratif sebanyak empat puluh tuturan. Dari kelima bentuk tindak tutur ilokusi tersebut, tindak tutur yang paling dominan adalah tindak tutur direktif.

Kedua, makna kontekstual yang terdapat dalam novel *Janji* ada 21 macam makna, yaitu makna yang paling dominan adalah makna perintah sebanyak 24; Selanjutnya makna yang dominan ditemukan adalah makna memohon sebanyak 23, makna memberitahu sebanyak 22, makna menyalahkan sebanyak 18, makna permintaan sebanyak 15, makna menyarankan sebanyak 15, makna mengeluh sebanyak 14, makna memuji sebanyak 13, makna meminta maaf sebanyak 10, makna mengizinkan sebanyak 9, makna ungkapan rasa senang sebanyak 8, makna berterima kasih sebanyak 8, makna ungkapan basa-basi sebanyak 8, makna ungkapan putus asa sebanyak 7, makna ungkapan setuju sebanyak 7, makna menasihati sebanyak 6, makna ungkapan kecewa sebanyak 4, makna berjanji sebanyak 4, makna ungkapan kekesalan sebanyak 3; Makna yang paling sedikit

ditemukan adalah makna memberi selamat sebanyak 1 dan makna berserah diri kepada Allah sebanyak 1.

B. Implikasi

Berdasarkan K13, jenjang SMA kelas XII semester 2, mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks novel KI-3, yaitu memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai pengajaran untuk berkomunikasi dengan santun, terutama dalam pembelajaran teks novel pada KD 3.9, yaitu menganalisis isi dan kebahasaan novel. Keterampilan ini difokuskan pada topik mengidentifikasi unsur intrinsik (khususnya pada unsur tokoh dan penokohan) dan unsur ekstrinsik dalam novel serta mengidentifikasi unsur kebahasaan. Hal ini akan membuat siswa dapat memahami tuturan tokoh sehingga dapat diketahui watak yang diberikan kepada tokoh dengan pembuktian kutipan dialog. Pemahaman watak tokoh dapat dipahami dan ditentukan latar tempat dan suasana. Dengan kegiatan pembelajaran ini, siswa akan dimudahkan dalam menyimpulkan isi novel sebagai amanat. Aspek bahasa yang digunakan dalam novel Janji karya Tere Liye adalah bahasa Indonesia dengan sedikit sisipan bahasa Minang yang dapat menambah

kosa kata bagi siswa. Aspek latar belakang budaya yang digunakan dalam novel berasal dari budaya Indonesia, sehingga dapat menambah wawasan tentang tradisi bagi siswa. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia terutama tentang teks novel sebagai bekal siswa dalam berbahasa santun dalam pembelajaran. Novel ini mengandung bahasa yang baik dan santun akan memberikan pengajaran yang baik dan sebagai bekal siswa menggunakan bahasa sehingga termasuk sebagai wujud kesantunan berbahasa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat dipaparkan saran untuk beberapa pihak. *Pertama*, bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperdalam wawasan terkait tindak tutur ilokusi. *Kedua*, bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menjadi referensi dan dapat menyempurnakan penelitian ini. *Ketiga*, bagi mahasiswa pada pembelajaran bahasa Indonesia, dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan pragmatik khususnya tentang tindak tutur ilokusi. *Keempat*, bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tentang bidang pragmatik dan sumber bahan ajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma`ruf, Ali Imron dan Farida Nugrahani. (2017). *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. Surakarta: Djiwa Amarta Press.
- Aminuddin. (1988). *Pengantar Studi tentang Makna*. Bandung: C.V. Sinar Baru.
- Aminuddin. (2011). *Semantik: Pengantar Studi tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset.
- Chaer, Abdul & Leonie, Agustin. (2003). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahlia, D. M. (2022). "Tindak Tutur Ilokusi Dalam Novel Pastelizzie Karya Indrayani Rusady dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia". *ENGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 01-11.
- Fakhriyah, F. N. (2020). "Analisis tindak tutur dalam novel perempuan berkalung sorban karya abidah el khalieqy". *ARBITRER: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 273-282.
- Fitriya, N. I., Rahmawati, N., & Arifin, A. S. (2021). "Tindak Tutur Ilokusi Pada Novel Zainy Barakat Karya Gamal Al Ghitani (Kajian Pragmatik)". *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 10(2), 89-95.
- Gusvita, A., & Rahman, R. (2022). "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Janji Karya Tere Liye". *An-Nuha*, 2(2), 417-425.
- Hanafi, Emzir. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Huang, Yan. (2007). *Pragmatics*. New York: Oxford University Press Inc.
- Ibrahim, Abdul Syukur. (1993). *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- J.L. Austin. (1962). *How to Do Things with Word: The William Fames Lectures Delivered at Harvard University in 1955*. London: Oxford University Press.
- John R. Searle. (1977). *A Classification of Illocutionary Acts in Proceddings of The Texas Conference on Performatives, Presuppositions, and Implicature*. USA: Center for Aplied Linguistics.